

PENGARUH MIXING FOUNDATION TERHADAP
HASIL TATA RIAS WAJAH PENGANTIN SUMATERA BARAT
PADA KULTUR WAJAH BERMINYAK

SKRIPSI

*Ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk Memperoleh
Gelut Sarjana Pendidikan Sains Terapan (D4) Pada Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan
FPP UNP*



Oleh :

DESTI VALWINDA
NIM 2015/15078001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *MIXING FOUNDATION* TERHADAP TATA RIAS WAJAH
PENGANTIN SUMATRA BARAT UNTUK KULIT WAJAH BERMINYAK**

Nama : Desti Valwinda
Nim/BP : 15078001/2015
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP.197707162006042001

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH *MIXING FOUNDATION* TERHADAP TATA RIAS WAJAH PENGANTIN SUMATRA BARAT UNTUK KULIT WAJAH BERMINYAK

Nama : Desti Valwinda

NIM/BP : 15078001/2015

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T

2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M.Pd

3. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

1.....

2.....

3.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti Valwinda
BP/NIM : 2015/ 15078001
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**"PENGARUH MIXING FOUNDATION TERHADAP TATA RIAS WAJAH
PENGANTIN SUMATRA BARAT UNTUK KULIT WAJAH BERMINYAK"**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Desti Valwinda
NIM. 15078001

ABSTRAK

Desti Valwinda, 2019. Pengaruh *Mixing Foundation* terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat pada Kulit Wajah Berminyak. Skripsi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang

Pemilihan *foundation* yang sesuai dengan jenis kulit wajah sangat mempengaruhi kesempurnaan rias wajah. Pemilihan *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah justru akan menonjolkan ketidak sempurnaan pada riasan. Tujuan penelitian ini untuk melihat Pengaruh Jenis *Mixing Foundation* terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat pada Kulit Wajah Berminyak. Penyebab kulit wajah adalah kelenjer minyak (*sebaceous gland*) sangat produktif sehingga tidak mampu mengontrol jumlah minyak (sebum) yang harus dikeluarkan.

Penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain *Nonequivalent control group design* untuk menjelaskan Pengaruh Jenis *Mixing Foundation* terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat pada Kulit Wajah Berminyak. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswi UNP rentang umur 19 tahun sampai 25 tahun dan yang Memiliki jenis kulit wajah berminyak. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dilakukan secara volunter sebanyak 7 orang panelis. Teknis analisis data Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Anava dan Uji Duncan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap tingkat kehalusan hasil tata rias wajah pengantin Sumatera Barat pada kulit wajah berminyak dengan hasil analisis yang didapatkan skor signifikan adalah 0,018 (< 0.05). sedangkan pada pengaruh terhadap tingkat ketahanan dengan hasil analisis yang didapatkan skor signifikan adalah 0,015 (< 0.05). Hasil analisis Uji Duncan untuk melihat pengaruh *mixing foundation* secara detail pada ketiga sampel penelitian sebagai berikut: sampel 3 (3,857) lebih halus dibandingkan dengan *mixing foundation* pada sampel 1 (3,00) dan *mixing foundation* pada sampel 2 (3,428) dan untuk ketahanan yaitu sampel 3 (3,857) lebih tahan dibandingkan dengan *mixing foundation* pada sampel 2 (2,71) dan *mixing foundation* pada sampel 1 (2,875). Untuk melakukan tata rias wajah disarankan kepada perias untuk melakukan *mixing foundation* sesuai dengan jenis kulit wajah dan untuk jenis kulit wajah berminyak dianjurkan menggunakan *mixing foundation* krim dan cair.

Kata kunci : *mixing foundation*, kulit wajah berminyak, pengantin Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Mixing Foundation* Terhadap Hasil Tata Rias Pengantin Sumatera Barat Pada Kulit Wajah Berminyak**”. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang bebderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada

1. Ibu Merita Yanita S. Pd. M. Pd. T selaku Penasehat Akademik dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen penguji yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.

5. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini, karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin

Padang, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rurumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Pengantin Sumatera Barat	10
2. Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat	13
3. Kulit.....	16
4. Jenis-Jenis Kulit	16
5. Kosmetik, Alat, Bahan Rias Wajah Pengantin.....	19
6. <i>Foundation</i>	23
7. <i>Karakteristik Foundation</i>	27
8. Pemilihan <i>Mixing Foundation</i>	30
B. Kerangka Konseptual	33
C. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Desain Penelitian	36
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
D. Defenisi Operasional	38
E. Objek Penelitian	39
F. Variabel Penelitian	40
G. Prosedur Penelitian	41
H. Jenis Dan Sumber Data	48
I. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen	49
J. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data hasil penelitian.....	56
B. Pembahasan	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kosmetika.....	20
2. Alat	22
3. Bahan	22
4. Alat	44
5. Bahan	44
6. kosmetika.....	45
7. Lembaran Penilaian Panelis <i>Mixing Foundation X₁</i>	52
8. Rumusan Analisis Varians.....	54
9. Distribusi Rata-Rata Pengaplikasian Jenis <i>Mixing foundation</i> pada tingkat kehalusan dan ketahanan	57
10. Distribusi Frekuensi Pengaplikasian <i>Mixing foundation</i> tingkat kehalusan	58
11. Distribusi Frekuensi Pengaplikasian <i>mixing foundation</i> tingkat ketahanan.....	60
12. Hasil Uji Normalitas Data Pada Indicator Tingkat Kehalusan dan Ketahanan Pada Eksperimen 1,2,3	65
13. Uji Normalitas Pada Kedua Kelompok	65
14. Hasil Analisis Uji Homogenitas Tingkat Kehalusan Pada Jenis <i>Mixing Foundation</i> Terhadap Hasil Tatarias Wajah Pengantin Sumatera Barat Pada Kulit Wajah Berminyak	66
15. Hasil Analisis Uji Homogenitas Tingkat Ketahanan Pada Jenis <i>Mixing Foundation</i> Terhadap Hasil Tatarias Wajah Pengantin Sumatera Barat Pada Kulit Wajah Berminyak	66
16. Uji Anova Indicator Tingkat Kehalusan Pada Jenis <i>Mixing Foundation</i>	67
17. Hasil Uji Ducan Kehalusan Tata Rias Wajah Pada ketiga Sampel...	68

18. Uji Anova Indicator Tingkat Ketahanan Pada Jenis Mixing Foundation	69
19. Hasil Uji Dugan Ketahanan Tata Rias Wajah Pada ketiga Sampel...	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Foundation</i> Cair	28
2. <i>Foundation</i> Krim.....	29
3. <i>Foundation</i> Padat	30
4. Kerangka Konseptual	34
5. Bagan Proses Pelaksanaan Penggunaan <i>Mixing Foundation</i> terhadap Hasil Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat	48
6. Histogram Hasil pada tingkat kehalusan	59
7. Histogram Hasil pada tingkat ketahanan.....	61
8. Pengaplikasian <i>Mixing Foundation</i> Krim (<i>Cream</i>) dan Cair (<i>Liquid</i>).....	62
9. Pengaplikasian <i>Mixing Foundation</i> padat (<i>Stick</i>) dan krim (<i>cream</i>)	63
10. Pengaplikasian <i>Mixing Foundation</i> krim (<i>cream</i>) dengan cair	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Hasil Olah Data	80
2. Penilaian Panelis	83
3. Foto Dokumentasi	85
4. Surat Izin Penelitian	99
5. Surat Permohonan Panelis	101
6. Kartu Bimbingan	105
7. Surat Keterangan Bebas labor dan Ruang Baca.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak keragaman dari budaya, suku bangsa, agama, hingga aliran-aliran kepercayaan. Semua keberagaman tersebut tumbuh di dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang akhirnya membentuk masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang plural. Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri dari berbagai budaya, karena adanya kegiatan dan norma yang berlaku. Salah satu kebudayaan di Indonesia yang telah lama ada dan menghiasi keanekaragaman di Indonesia adalah budaya adat perkawinan. Budaya adat perkawinan mempunyai ciri khas yang identik dengan perilaku masyarakat yang mempunyai tradisi, serta sikap hidup dari masyarakat tersebut.

Salah satu daerah yang memiliki tradisi dan adat budaya perkawinan di Indonesia adalah daerah Sumatera Barat yang disebut dengan adat Minangkabau. Perkawinan dalam adat Minangkabau merupakan salah satu hal yang penting karena berhubungan erat dengan sistem kekerabatan matrilineal dan garis keturunan (Navis, 1984: 194-195). Perkawinan yang dilakukan pada setiap masyarakat tentu memiliki kekhasan pada masing-masing prosesi maupun tata rias yang disesuaikan dengan tradisi yang dimiliki setiap keluarga. Deddy (2012: 24) menjelaskan bahwa “pada dasarnya riasan pengantin Minang Tradisional atau Sumatera Barat banyak

menggunakan warna terang yang selaras dengan warna busana serta pulasan lipstick bernuansa merah cerah”. Seperti halnya aksesoris dan tata rias pengantin juga memiliki makna khusus yang intinya adalah harapan agar kedua mempelai dalam menjalani kehidupan perkawinan yang bahagia, sejahtera dan langgeng (Santosa, 2012: 1).

Proses perkawinan terdapat bagian penting yaitu menjadikan pengantin sebagai pusat perhatian. Salah satu upaya menunjang penampilan pengantin agar terlihat anggun dan cantik adalah dengan merias wajah pengantin tersebut. Tata rias pengantin adalah tata rias yang memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri, dan tampak istimewa dengan tetap mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal. “Tata rias yang digunakan pengantin adalah tata rias korektif yang bertujuan untuk megubah penampilan fisik yang dinilai kurang menjadi cantik (Hakim dkk, 2001: 131)”. Adapun menurut Widjanarko (2006: 47) “Tata rias korektif adalah menonjolkan bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna”. Rias wajah bukan merupakan hal yang baru karena sejak ribuan tahun yang lalu sudah dikenal dan diterapkan khususnya oleh kaum wanita, dimana setiap bangsa memiliki standar tertentu akan arti cantik. Menurut Gusnaldi (2003: 56) “kecantikan adalah sesuatu yang bisa dinikmati oleh mata, yang terkait dengan unsur seni. Untuk menjadi cantik, diperlukan adanya tata rias wajah (*make_up*)”. Tata rias wajah (*make_up*) adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik.

Tata rias juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang. “Tata rias atau dapat disebut dengan istilah *make up* merupakan suatu seni wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah, dengan teknik *make up* yang benar akan menutupi beberapa kekurangan pada wajah, membuat penampilan wajah terlihat *fresh* (Kusantati, 2008: 452)”.

Pada saat melakukan rias wajah pada mempelai pengantin perempuan perlu mengetahui kekurangan yang ada pada wajah dengan melakukan diagnosa bentuk wajah, mata, hidung, bibir dan jenis kulit sehingga mudah dalam pengaplikasian kosmetik. Menurut Kusantati (2008: 69) “pada umumnya jenis kulit manusia dapat dikelompokkan menjadi kulit wajah normal, kulit wajah berminyak, dan kulit wajah kering”. Kulit wajah berminyak banyak dialami oleh wanita di daerah tropis. Penyebab kulit berminyak adalah karena kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sangat produktif, hingga tidak mampu mengontrol jumlah minyak (*sebum*) yang harus dikeluarkan, kulit wajah berminyak menyebabkan rasa percaya diri seseorang berkurang. Kulit wajah berminyak cenderung lebih basah dibandingkan dengan kulit normal, jumlah minyak yang berlebih pada wajah kulit berminyak harus memilih jenis kosmetik yang tepat. Namun untuk wanita dengan kulit wajah berminyak tentunya memiliki kesulitan yang lebih dalam menentukan jenis kosmetik yang cocok selain jarang ditemui informasi tata rias untuk kulit wajah berminyak, kebanyakan juga bingung dalam memilih kosmetik yang tepat salah satunya dalam memilih *foundation*, bedak

dan kosmetik lainnya yang sesuai untuk diaplikasikan sehari-hari, acara pesta atau dalam kesempatan tertentu misalnya untuk *makeup* pengantin Sumbar (Kristiani, 2017).

Manusia mengenal kosmetik karena keinginannya berpenampilan cantik. Salah satu cara berpenampilan cantik adalah dengan merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan-kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik (sesuai dengan kesempatan). Salah satu komponen utama dalam merias wajah yang sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias adalah *foundation*. *Foundation* merupakan dasar rias wajah yang lebih dikenal dengan alas bedak yang merupakan fondasi bagi keseluruhan tata rias wajah. *Foundation* memiliki banyak peranan penting dalam tata rias terutama untuk ketahanan rias wajah. Pemilihan *foundation* yang tepat dengan jenis kulit sangat mempengaruhi kesempurnaan rias wajah. Pemilihan *foundation* atau alas bedak harus dilakukan dengan teliti, karena pemilihan *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis wajah justru akan menonjolkan ketidaksempurnaan pada kulit, seperti penggumpalan *foundation* pada area-area tertentu pada bagian wajah yang berminyak berlebih atau kosmetik yang telah diaplikasikan pecah atau tidak menempel secara merata dan kosmetik tidak bertahan lama. Ketahanan *foundation* saat diaplikasikan pada kulit dapat dilihat minimal satu jam setelah aplikasi kosmetik (Intanti, 2017). Dalam penelitian ini digunakan tata rias pengantin Sumatera Barat, dikarenakan pengantin Sumatera Barat memiliki khas dalam ornament yang digunakannya pengantin dan diiringi dengan rias wajah namun pengantin

harus terlihat tetap cantik selama proses acara pesta berlangsung dimana acara pesta di Sumatera Barat mulai dari pagi sampai malam hari atau lebih dari 12 jam. Bahkan konsep pernikahan pengantin Sumatera Barat sering dipilih sebagai konsep pernikahan *outdoor* (diluar ruangan). Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kehalusan dan ketahanan kosmetik yang menempel pada wajah selama proses pernikahan berlangsung. Kondisi diluar ruangan yang tidak dapat diprediksi, misalnya angin yang berhembus terlalu kencang, panas atau terkena sengatan matahari terlalu lama dapat mempengaruhi rias wajah pengantin. Dimana peneliti menemukan masalah kulit wajah berminyak pada saat merias wajah pengantin Sumatera Barat pada tanggal 03 Desember 2019 di Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung dan tanggal 04 Januari 2019 di Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

Pada kondisi tersebut terdapat jenis kulit wajah yang dapat menimbulkan masalah dalam kehalusan dan ketahanan rias wajah. Jenis kulit wajah yang sering menimbulkan masalah adalah jenis kulit wajah berminyak yang peneliti temukan. Kulit berminyak merupakan pangkal dari segala masalah diwajah. Faktanya kulit wajah berminyak dapat menimbulkan komedo, jerawat, bahkan membuat riasan wajah tidak bertahan lama. Dari masalah tersebut maka penulis melakukan wawancara dengan perias pengantin untuk mengetahui kendala apa saja yang mereka dapat dalam menangani model dengan kulit wajah berminyak, kesimpulan dari hasil wawancara penulis dari Nova Karya pada tanggal 23 Mei 2019, TAC Indonesia pada tanggal 25 Mei 2019 dan Hafiz makeup adalah hampir sama

yaitu kita harus menciptakan *mixing foundation* yang *matte* atau kental, jangan berminyak. Jika *mixing foundation* kurang kental kita bisa mencampuri bedak tabur pada *mixing foundation* tersebut apalagi untuk bagian yang sangat rawan pada wajah berminyak yaitu bagian *T-zone* dan untuk melihat ketahanan riasan pada wajah berminyak bisa dilihat dari 1 sampai 5 jam tergantung kondisi kulit wajah dan teknik pengaplikasian *mixing foundation*.

Dalam penelitian Fairuz, (2016: 21) menjelaskan bahwa “Jenis kosmetik yang digunakan pada kulit berminyak memiliki tekstur yang padat dan mengandung sedikit pelembab”. *Cake foundation* adalah yang digunakan dengan spons yang dibasahi dengan air dan baik untuk jenis kulit berminyak Kemudian peneliti mencoba melakukan *mixing foundation* cair (*liquid*), padat (*stick*) dan krim (*cream*) terhadap *makeup* pengantin Sumatera Barat yang mengalami masalah pada jenis kulit wajah berminyak yang peneliti temukan dilapangan dan peneliti melakukan pengaplikasian *foundation* setelah pengaplikasian *moisturizer* pada seluruh wajah. Kesalahan dalam memilih kosmetik juga dapat merangsang timbulnya minyak yang berlebih, serta pola makan dan pola hidup yang buruk dapat menyebabkan produksi kelenjar minyak bekerja lebih aktif untuk menghasilkan minyak sehingga riasan pada wajah tidak bertahan lama dan kosmetik yang digunakan luntur setelah beberapa jam pengantin di rias.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Mixing Foundation* terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat pada Kulit Wajah Berminyak”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kulit wajah berminyak menyebabkan rasa percaya diri seseorang berkurang.
2. Pemilihan *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah berminyak menyebabkan terjadinya penumpukan pada area- area tertentu dan kosmetik tidak bertahan lama.
3. Kondisi diluar ruangan yang tidak dapat diprediksi dapat mempengaruhi rias wajah pengantin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. *Mixing foundation* cair (*liquid*) dan padat (*stick*) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada *makeup* pengantin Sumatera Barat.
2. *Mixing foundation* padat (*stick*) dan krim (*cream*) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada *makeup* pengantin Sumatera Barat.
3. *Mixing foundation* krim (*cream*) dan cair (*liquid*) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada *makeup* pengantin Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusun permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil *mixing foundation* cair (*liquid*) dan padat (*stick*) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada *makeup* pengantin Sumatera Barat?
2. Bagaimanakah hasil *mixing foundation* padat (*stick*) dan krim (*cream*) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada *makeup* pengantin Sumatera Barat?
3. Bagaimanakah hasil *mixing foundation* krim (*cream*) dan cair (*liquid*) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada *makeup* pengantin Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan *mixing foundation* cair (*liquid*) dan padat (*stick*) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada *makeup* pengantin Sumatera Barat.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan *mixing foundation* padat (*stick*) dan krim (*cream*) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada *makeup* pengantin Sumatera Barat.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan *mixing foundation* krim (*cream*) dan cair (*liquid*) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada *makeup* pengantin Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi penata rias
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan agar penata rias mengetahui bahwa dengan melakukan diagnosa kulit wajah sebelum merias sangat perlu untuk menentukan jenis *foundation* yang yang di aplikasikan pada jenis kulit wajah pada pengantin sumbar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penata rias untuk meningkatkan profesionalisme.
2. Kegunaan bagi generasi penerus
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian terutama untuk jenis kulit wajah berminyak pada pengantin Sumbar.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperbaiki kinerja penata rias dalam pengaplikasian terutama pada jenis kulit wajah berminyak pada pengantin Sumbar.